

ABSTRACT

ADRIANA RIMIARTI (2004). **Characters, Setting and Theme as the Reflection of the New South Society in Williams's *A Streetcar Named Desire***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis begins from the writer's curiosity in the social cultural influences of a society in Tennessee Williams's work. These influences were portrayed through most of his works, including this play, *A Streetcar Named Desire*. The characters, setting, and theme in the play reflect the New South society. This new society does not merely reflect the positive values, but also the negative values and the new problems. Williams was a great dramatist who wrote about social condition in his society based on his experiences.

Based on the background above, the objectives of this thesis are first to find out the characteristics of the major and minor characters. The second objective is to find out the setting and the theme. The third objective is to see how the characters, setting, and theme reflect the New South society.

In conducting the study, the writer employs library research. Primary data are gained from the play, *A Streetcar Named Desire*. Whereas, the secondary data used in answering the problems are collected from some relevant and supporting references. This thesis uses theory of character proposed by Roger B. Henkle, theory of setting proposed by William Kenney, and theory of theme proposed by Robert Stanton. The writer also applies the socio-cultural historical approach proposed by Rohrberger and Woods who state that a literary work can not be separated from its civilization in every period.

The result of the analysis shows that the characteristics of major and minor characters in the play reflect the mixture of culture of the New South society in New Orleans. The society does not maintain the Old South manners, the hypocritical and aristocratic. The setting of the play reflects how it is different from other cities in the southern part of the USA. New Orleans is recognized as a crowded city, a cosmopolitan city. The theme of the play emphasizes the dependence of women on men. It is due to women's inability to improve themselves as a part of the new society and as a free person.

ABSTRAK

ADRIANA RIMIARTI (2004). **Characters, Setting, and Theme as the Reflection of the New South Society in Williams's *A Streetcar Named Desire***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Univeritas Sanata Dharma.

Skripsi ini bermula dari keingintahuan penulis terhadap pengaruh sosial budaya suatu masyarakat dalam karya Tennessee Williams. Pengaruh - pengaruh tersebut digambarkan melalui sebagian besar karya-karyanya termasuk drama ini, *A Streetcar Named Desire*. Tokoh - tokoh, seting, dan tema drama ini merefleksikan masyarakat Amerika Selatan baru (the New South society). Masyarakat baru ini tidak melulu mencerminkan nilai positif, melainkan pula nilai negatifnya dan masalah-masalah baru. Williams adalah seorang penulis besar yang menulis tentang keadaan sosial masyarakat tempat ia tinggal sesuai dengan pengalamannya.

Berdasarkan hal tersebut, studi ini mencoba menemukan karakteristik dari tokoh-tokoh mayor dan tokoh-tokoh minor sebagai tujuan pertama. Tujuan kedua adalah untuk mencari seting dan tema. Adapun tujuan ketiga adalah untuk melihat bagaimana tokoh-tokoh, seting, dan tema ini mencerminkan keadaan masyarakat Amerika Selatan yang baru.

Dalam melaksanakan penelitiannya, penulis menggunakan studi pustaka. Data primer skripsi ini diperoleh dari drama, *A Streetcar Named Desire*. Sedangkan data sekunder digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diperoleh dari beberapa referensi yang relevan dan mendukung. Skripsi ini menggunakan teori karakter dikemukakan oleh Roger B. Henkle, teori seting dikemukakan oleh William Kenney, dan teori tema dikemukakan oleh Robert Stanton. Teori tersebut diatas didukung oleh pendekatan sosio-kultural-historis yang dikemukakan oleh Rohrberger dan Woods yang menyatakan bahwa sebuah karya sastra dalam pembahasannya tidak lepas dari nilai sejarah.

Setelah menganalisa drama tersebut didapatkan bahwa karakteristik dari tokoh mayor dan tokoh minor merefleksikan perbauran budaya dalam masyarakat Amerika Selatan yang baru di New Orleans. Masyarakatnya tidak begitu mempertahankan kebiasaan-kebiasaan lama yakni sifat-sifat munafik dan aristokratis. Seting mencerminkan bagaimana tempat ini berbeda dari kota-kota lain di Amerika Serikat bagian selatan. New Orleans dikenali sebagai kota yang padat, sebuah kota kosmopolitan. Tema drama menekankan ketergantungan wanita pada pria. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan para wanita untuk membuktikan diri sebagai bagian suatu masyarakat baru dan sebagai manusia yang bebas.